

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman mendorong pola konsumsi masyarakat terhadap produk pangan. Konsumen mencari produk yang inovatif sehingga mendorong para produsen pangan untuk menciptakan produk pangan olahan diversifikasi yaitu bihun jagung. Bihun jagung merupakan produk makanan kering yang terbuat dari pati jagung tidak kurang dari 90 % dengan atau tanpa penambahan bahan pangan lain, dan bahan tambahan pangan yang diizinkan, berbentuk untaian khas bihun. PT Subafood Pangan Jaya merupakan produsen bihun jagung pertama di Indonesia dengan bahan baku berupa pati jagung (*corn starch*) yang berkualitas sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar global. Bihun jagung yang diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya memiliki berbagai merek namun Tanam Jagung merupakan salah satu merek produk bihun yang paling banyak diproduksi oleh PT Subafood Pangan Jaya.

Mutu merupakan faktor yang menjadi pertimbangan konsumen untuk memilih produk yang akan dibeli. Maka dari itu PT Subafood Pangan Jaya selalu membuat produk dengan kualitas dan mutu terbaik. Dengan dilakukan pengendalian mutu terhadap pemenuhan standar dimensi kepingan bihun jagung dengan merek dagang Tanam Jagung menjadi harapan perusahaan untuk menghasilkan produk unggulan di pasar global. Pengendalian mutu dimensi bihun jagung adalah salah satu langkah yang dilakukan dengan cara mengukur panjang dan lebar kepingan bihun jagung, hal tersebut dilakukan PT Subafood Pangan Jaya demi menghasilkan kualitas produk sesuai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Pengendalian mutu dimensi dilakukan pada proses pemotongan (*cutting*) dan pengemasan (*packing*).

Meskipun pengendalian mutu telah dilakukan, namun permasalahan dalam pemenuhan dimensi kepingan bihun yang tidak standar masih sering terjadi, sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Demi mengurangi masalah dimensi kepingan bihun yang tidak standar, maka perlu dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab hal tersebut terjadi. Berdasarkan hasil dari analisis tersebut, diharapkan dapat diketahui parameter atau acuan untuk upaya perbaikan dan peningkatan mutu bihun jagung yang dihasilkan selanjutnya.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan khusus. Tujuan umum pelaksanaan PKL di PT Subafood Pangan Jaya untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, menambah wawasan, keterampilan, pengalaman kerja dan untuk menjalin hubungan kerja sama antara institusi dengan pihak industri. Tujuan khusus dilakukannya PKL yaitu untuk mengetahui tentang Pengendalian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University